

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membangun Komunikasi Interpersonal Guru BK Siswa Tunarungu di SMKN 6 Kota Padang.

Komunikasi interpersonal guru BK dengan siswa tunarungu di SMKN 6 Kota Padang berlangsung melalui lima aspek komunikasi interpersonal menurut De Vito, yaitu, keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesamaan. Kelima aspek tersebut terlihat dalam proses guru BK membangun hubungan, memberikan arahan, memahami kondisi siswa tunarungu, serta mendampingi siswa dalam mengembangkan kemampuan dan mencapai prestasi.

Keterbukaan dibangun dengan menciptakan suasana yang nyaman dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan perasaan, pendapat, dan keinginannya dengan menggunakan media komunikasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Empati dilakukan melalui kemampuan mendengarkan, memperhatikan ekspresi dan perilaku siswa, serta memberikan solusi. Sikap mendukung dilakukan melalui motivasi, penghargaan terhadap usaha. Sikap positif ditunjukkan melalui pujian, penghargaan, senyuman, tepuk tangan, acungan jempol, dan ungkapan kebanggaan. Sementara itu, kesamaan ditunjukkan dengan memberikan hak, perlakuan, kesempatan yang sama

kepada siswa tunarungu dengan tetap menyesuaikan cara komunikasi berdasarkan kebutuhan masing-masing siswa.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam membangun keterbukaan juga tidak sama. Oleh karena itu, guru bimbingan dan konseling perlu memahami karakteristik setiap siswa. Penyesuaian cara komunikasi menjadi bagian penting dalam membangun hubungan interpersonal yang nyaman antara guru dan siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru BK

Guru BK diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan komunikasi interpersonal yang terbuka, empatik, mendukung, positif, dan sama dengan siswa tunarungu. Guru BK juga diharapkan terus meningkatkan kemampuan dalam memahami karakteristik siswa tunarungu, khususnya kemampuan menggunakan bahasa isyarat dan bentuk komunikasi nonverbal lainnya.

Selain itu, guru BK diharapkan tidak hanya memberikan motivasi ketika siswa mengalami masalah, tetapi juga melakukan pendampingan secara berkelanjutan dalam membantu siswa mengenali potensi, menetapkan tujuan, menghadapi kesulitan, dan mengembangkan potensi yang dimilikinya.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling bagi siswa tunarungu. Dukungan tersebut dapat dilakukan melalui penyediaan fasilitas komunikasi yang sesuai serta memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi dalam mendampingi peserta didik berkebutuhan khusus.

Sekolah juga diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung siswa tunarungu untuk mengikuti berbagai kegiatan akademik maupun non akademik sehingga mereka memiliki kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan kemampuan mencapai prestasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji komunikasi interpersonal guru BK dengan peserta didik berkebutuhan khusus. Penelitian selanjutnya, dapat memperluas subjek, lokasi maupun fokus penelitian.

Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian dengan melibatkan banyak informan dan menggunakan pendekatan atau metode yang berbeda sehingga, diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai komunikasi interpersonal dalam layanan bimbingan dan konseling bagi siswa berkebutuhan khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Albani, N. A. (2024). *Komunikasi Interpersonal Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Difabel Tuli (Studi Deskriptif di SLB Negeri 2 Bantul Yogyakarta)*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- At-Thabari. (2001). *Tafsir At-Thabari: Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl Āy al-Qur'ān* (Vol. 6). Kairo: Dar Hijr.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik penduduk berkebutuhan khusus*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bintoro, T. (2011). *Kemampuan komunikasi anak tunarungu. Perspektif Ilmu Pendidikan*, 23(14), 12–40.
- Canggara, H. (2004). *Pengantar ilmu komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2010). *Al-Hikmah Al-Qur'an dan terjemahnya*. Bandung: Diponegoro.
- Dirman, & Juarsih, C. (2014). *Komunikasi dengan peserta didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwijosumarto, A. (2015). *Panduan lengkap penelitian tindakan kelas*. Yogyakarta: Multi Persada.
- Effendi, M. (2006). *Pengantar psikopedagogik anak berkelainan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Effendy, O. U. (2008). *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Felliani, & Prasetyo, I. J. (2018). *Komunikasi interpersonal antara guru bimbingan konseling (BK) dengan siswa dalam meningkatkan prestasi di SMK Negeri 10 Surabaya*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1).
- Ghony, M. D., & Almansur, F. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gibson, R. L., & Mitchell, M. H. (2011). *Bimbingan dan konseling* (Edisi ke-7). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jamaris, M. (2010). *Orientasi baru dalam psikologi pendidikan*. Jakarta: Yayasan Penamas Murni.

- Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2008 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi konselor*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Lubis, F. A. (2025). *Peran komunikasi interpersonal guru terhadap perkembangan minat belajar siswa*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 5(3).
- Maemunawati, S., & Alif, M. (2020). *Peran guru, orang tua, metode dan media pembelajaran: Strategi KBM di masa pandemi Covid-19*. Serang: 3M Media Karya.
- Mehrabian, A. (1967). Decoding of inconsistent communications. *Journal of Personality and Social Psychology*, 6(1), 109–114
- Moleong, L. J. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2011). *Kurikulum 2013 dan implementasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyana, D. (2010). *Ilmu komunikasi: Suatu pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun. (2018). *Komunikasi interpersonal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Priliantini, A., Maryam, S., & Rino, F. P. (2020). *Komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan motivasi berprestasi remaja tuna rungu*. Jurnal Penelitian Komunikasi, 23(2). <https://doi.org/10.20422/jpk.v23i2.694>
- Rahmi, S. (2021). *Komunikasi interpersonal dan hubungannya dalam konseling*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Rakhmawati, I. (2020). *Pendidikan bagi anak tunarungu: Strategi komunikasi dan layanan pembelajaran inklusif*. Jurnal Pendidikan Khusus, 16(2), 112–124.
- Rizak, M. (2018). *Peran pola komunikasi antar budaya dalam mencegah konflik antar kelompok agama*. Islamic Communication Journal, 1, 90–92.
- Roudhonah. (2007). *Ilmu komunikasi*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Rufaedah, E. A., & Maesaroh. (2021). *Peran guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Balongan*. Counselia: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam.
- Salim, M. (2016). *Pendidikan anak berkebutuhan khusus*. Yogyakarta: Deepublish.

- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekanto, S. (2009). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Somatri, T. S. (2005). *Psikologi anak luar biasa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno. (1989). *Pendekatan komunikasi total bagi anak tunarungu*. *Cakrawala Pendidikan*, (3), 58–66. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Suranto, A. W. (2011). *Komunikasi interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Watzlawick, P., Beavin, J. H., & Jackson, D. D. (1967). *Pragmatics of human communication: A study of interactional patterns, pathologies, and paradoxes*. W. W. Norton.
- Wiryanto. (2005). *Pengantar ilmu komunikasi*. Jakarta: Grasindo.
- Wisnuwardhani, D., & Mashoedi, S. F. (2012). *Komunikasi interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- World Health Organization. (2021). *World report on hearing*. Geneva, Switzerland: World Health Organization.
- Yani, S. S., Prihandari Satvikadewi, A. A. I., & Pramono, B. S. (2025). Pola komunikasi verbal dan nonverbal antara guru dan siswa tunarungu SDLB-B Karya Mulia Surabaya dalam konteks pembelajaran klasikal. *Jurnal Komunikasi*, (2).